



Sumber : Asean.org

Judul Skripsi:

**KERJASAMA INDONESIA-THAILAND MELALUI KERANGKA AIFS
(*ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY*) DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN INDONESIA (PERIODE 2021 – 2024)**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Hubungan Internasional

Nama : MATHEUS JORDI ANANDITO

NIM : 1810412124



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Matheus Jordi Anandito
NIM : 1810412124
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : **KERJASAMA INDONESIA-THAILAND MELALUI KERANGKA AIFS (ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY) DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DOMESTIK INDONESIA (PERIODE 2021-2024)**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

(Musa Maliki, Ph.D)

Penguji 1

(Dr. Normasari Situmeang, M.Si)

Penguji 2

(Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.Ip., M.Si)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional

Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.Ip., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Matheus Jordi Anandito
NIM : 1810412124
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2025

Yang menyatakan,



Matheus Jordi Anandito

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Matheus Jordi Anandito
NIM : 1810412124
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**KERJASAMA INDONESIA-THAILAND MELALUI KERANGKA AIFS
(ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY) DALAM MENINGKATKAN
KETAHANAN PANGAN DOMESTIK INDONESIA**

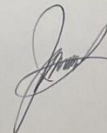
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 25 Juni 2025

Yang menyatakan,



Matheus Jordi Anandito

ABSTRAK

Isu ketahanan pangan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan tingkat ketergantungan tinggi terhadap beras dan dengan populasi besar, Indonesia menghadapi berbagai persoalan terkait ketahanan pangan, mulai dari keterbatasan lahan pertanian, dampak perubahan iklim, hingga ketimpangan distribusi. Dalam menghadapi tantangan ini, kerja sama regional melalui ASEAN Integrated Food Security (AIFS) menjadi penting untuk memperkuat kapasitas nasional dan regional dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama bilateral Indonesia-Thailand dalam kerangka AIFS serta kontribusinya terhadap peningkatan ketahanan pangan domestik Indonesia. Thailand dipilih sebagai studi kasus karena posisinya sebagai salah satu eksportir beras terbesar di dunia dan mitra strategis Indonesia dalam perdagangan pangan. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis dokumen, penelitian ini menemukan bahwa AIFS berperan sebagai rezim internasional yang mendasari pembentukan norma, prosedur, dan prinsip kerja sama pangan di ASEAN. Kerja sama Indonesia-Thailand dalam AIFS mencakup berbagai bentuk seperti transfer teknologi, impor beras, dan penguatan cadangan pangan darurat ASEAN.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun kerja sama ini memberikan kontribusi positif terhadap kestabilan pasokan beras dan penguatan diplomasi pangan Indonesia, tantangan domestik seperti ketergantungan impor, efisiensi distribusi, dan isu gizi masih menjadi hambatan. AIFS diposisikan sebagai kerangka kolektif yang memungkinkan negara anggota ASEAN untuk mengharmonisasi kebijakan pangan dan memperkuat solidaritas kawasan terhadap ancaman krisis pangan global. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi regional dan integrasi kebijakan nasional untuk mencapai ketahanan pangan yang tangguh dan inklusif.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, AIFS, Indonesia, Thailand, ASEAN, kerja sama bilateral, rezim internasional

ABSTRACT

Food security represents a significant challenge for nations within the Southeast Asian region, particularly Indonesia. Indonesia, characterized by its significant reliance on rice and a substantial population, encounters numerous challenges concerning food security. These challenges include restricted agricultural land, the effects of climate change, and disparities in distribution. In addressing these challenges, regional collaboration via the ASEAN Integrated Food Security (AIFS) is crucial for enhancing both national and regional capabilities in the pursuit of sustainable food security.

This study seeks to examine the bilateral collaboration between Indonesia and Thailand under the AIFS framework and its role in strengthening Indonesia's domestic food security. Thailand was selected as a case study owing to its status as one of the foremost rice exporters globally and its role as a strategic ally of Indonesia in the realm of food trade. This study employs a qualitative approach and document analysis to reveal that AIFS serves as an international regime that underpins the establishment of norms, procedures, and principles related to food cooperation within ASEAN. The collaboration between Indonesia and Thailand in the AIFS involves multiple aspects, including the transfer of technology, the importation of rice, and the enhancement of ASEAN's emergency food reserves.

Research findings suggest that while this cooperation positively impacts the stability of rice supply and enhances Indonesia's food diplomacy, domestic challenges such as import dependency, distribution efficiency, and nutritional issues continue to pose significant obstacles. AIFS serves as a collaborative framework that empowers ASEAN member nations to align their food policies and enhance regional unity in response to the challenges posed by a global food crisis. This study highlights the significance of regional cooperation and the integration of national policies in order to attain strong and inclusive food security.

Keywords: *Food Security, AIFS, Indonesia, Thailand, ASEAN, bilateral cooperation, international regime*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dikarenakan penulis diberikan kesehatan dan kemakmuran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak lainnya, karena tanpa bantuan yang diberikan kepada penulis skripsi mampu diselesaikan dengan baik dari pihak-pihak yang terlibat selama sebelum, selama dan sesudah penelitian ini. Penulis mendapatkan kesan perkuliahan yang sangat luar biasa selama berkuliah di jurusan Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta. Oleh karena itu, peneliti ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat, karunia, serta petunjuk serta seluruh nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik ;
2. Mama selaku orang tua dari Peneliti yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan arahan dan nasehat, dan menjadi “tempat” berdiskusi dengan Peneliti dalam segala situasi dan kondisi.
3. Keluarga yang selalu mendukung dan membantu dalam sepanjang kuliah Om Opan, Oma, Eyang, Winska, Winner, Kak Septi, dan Kak Rein
4. Bapak Dr. S. Bakti Istiyanto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si. selaku Korprodi S1 Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
6. Bapak Musa Maliki, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penyusunan skripsi.
7. Nikita Deandra Simanjuntak yang sudah menjadi *support system* dan selalu memberikan dukungan serta nasihat yang selalu menjadi pedoman hidup penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Peneliti, Faishal Muhammad Zulfikar, Dhimas Mufti, Zaki Fadhlurrahman, Yeshiva Martin, Adam Muhammad, Adha Altafi, Arlan Faris, Dimas Bhayu, Ahdika Rayhan, Dirham Miliyari, Ivanno Julius, Kevin Abdillah, M. Alif Imansyah, Ramadani Leksono, Rayhard Edward, Chaerunnisa

9. Para sahabat penulis, terutama Balkonisasi dan Himakrong yang selalu memberikan tawa dan canda selama kuliah.
10. Teman-teman SMA penulis, Arief Meivio, Muhammad Rifqy, Muhammad Irvine, Azzandi Firman
11. Rekan Kerja team KOL Spec. PT. MOC Milenial Indonesia yang selalu *push* penulis untuk merampungkan skripsinya, Ananda Rizki, Oca, Jemima, Rico, Alif, Habil, Ikbal, Widya, Juan Sebastian.
12. Rekan Angkatan 2018 jurusan Hubungan Internasional.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di dalam kata pengantar ini yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga akhir

Jakarta, 20 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'J' and 'A' that are interconnected, with a horizontal line extending to the right.

Matheus Jordi Anandito

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori dan Konsep TEORI.....	11
2.1.1 Rezim Internasional.....	11
2.1.2 Kerja Sama Bilateral.....	15
2.2 Konsep	19
2.2.1 <i>Food Security</i> (Ketahanan Pangan)	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4 Sumber Data	25
3.4.1 Data Primer.....	25
3.4.2 Data Sekunder	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Tabel Rencana Waktu.....	28
Kerangka <i>ASEAN Integrated Food Security Framework</i> (AIFS).....	30

4.1	Permasalahan Ketahanan Pangan di Asia Tenggara.....	30
4.2	Terbentuknya Kerja Sama Ketahanan Pangan ASEAN	37
4.3	Parameter Kerangka Strategi dan Rencana Aksi AIFS	48
4.3.1	Prinsip Dasar dan Pedoman Referensi AIFS.....	50
4.3.2	Cakupan Kerangka dan Rencana Aksi Strategis AIFS.....	51
4.4	Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi AIFS	53
4.4.1	Negara-Negara CLMV (Cambodia, Laos, Myanmar, Vietnam).....	55
4.4.2	Negara-Negara Kepulauan / <i>Maritime Southeast Asia</i> (Indonesia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Timor Leste)	57
4.4.3	Negara Semenanjung Malaya (Thailand, Malaysia, Singapura)	60
BAB V Manifestasi Kerja Sama Indonesia–Thailand Berdasarkan Mandat dari Kerangka AIFS		66
5.1	Dimensi Kerja Sama Indonesia–Thailand pada Sektor Beras	68
5.2	Dimensi Kerja Sama Indonesia–Thailand Sektor Jagung.....	75
5.3	Dimensi Kerja Sama Indonesia–Thailand dalam Sektor Kedelai	81
5.4	Dimensi Kerja Sama Indonesia–Thailand dalam Sektor Gula	86
5.5	Dimensi Kerja Sama Indonesia–Thailand dalam Sektor Singkong	92
BAB VI PENUTUP		98
6.1	Kesimpulan	98
6.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Konsumsi Domestik	2
Tabel 2. Produksi Beras Negara Thailand dari 2017-2023	5
Tabel 3. Rencana Waktu	29
Tabel 4. Prevalensi Kekurangan Konsumsi Pangan di ASEAN	35
Tabel 5. Prevalensi Stunting pada Balita	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	21
Gambar 2. Indeks Kelaparan di Asia Tenggara	34
Gambar 3. Skema Ketahanan Pangan ASEAN 2015-2025	48